

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN OGAN KOMERING ULU MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of
Ogan Komering Ulu Regency
by Industry*

2013-2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**
BPS-Statistics of Ogan Komering Ulu Regency

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN OGAN KOMERING ULU MENURUT LAPANGAN USAHA

*Gross Regional Domestic Product of
Ogan Komering Ulu Regency
by Industry*

2013-2017



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
MENURUT LAPANGAN USAHA 2013-2017**

**GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF
OGAN KOMERING ULU REGENCY
BY INDUSTRY 2013-2017**

ISSN/ISSN: -

Nomor Publikasi/ *Publication Number*: 16010.1802

Katalog BPS/ *BPS Catalogue*: 9302001.1601

Ukuran Buku/ *Book Size*: 21,5 cm x 29,7 cm

Jumlah halaman/ *Total pages*: xvi + 62 halaman

Naskah/*Script*:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik/
Regional Account and Statistical Analysis Division

Gambar Kulit/*Cover*:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik/
Regional Account and Statistical Analysis Division

Diterbitkan Oleh/*Published By*:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu/
BPS-Statistics of Ogan Komering Ulu Regency

Dicetak Oleh/*Printed By*:

CV. Laska Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of the contents of this book for commercial purposes without the written permission of the Central Bureau of Statistics.

TIM PENYUSUN / DRAFTING TEAM

Penanggungjawab Umum/General in Charge:

Ir. Budiriyanto, M. A. P.

Penyunting/Editor:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik /
Regional Account and Statistical Analysis Division

Penulis/Writer:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik /
Regional Account and Statistical Analysis Division

Pengolah Data/Data Processor:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik /
Regional Account and Statistical Analysis Division

Gambar Kulit/Cover Design:

Subdirektorat Konsolidasi Neraca Produksi Regional, BPS-RI.

KATA PENGANTAR

Buku Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Komering Ulu menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 ini merupakan kelanjutan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu. Publikasi ini menyajikan tinjauan perkembangan perekonomian Ogan Komering Ulu secara deskriptif. Dalam buku ini juga ditampilkan tabel-tabel PDRB tahun 2013 – 2017 atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2010 dalam bentuk nilai nominal dan persentase.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu sehingga memungkinkan terbitnya buku ini.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Baturaja, Agustus 2018

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
KEPALA,



Ir. Budiriyanto, M. A. P

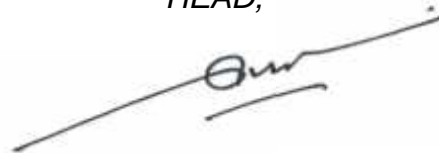
PREFACE

Publication of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu Regency by Industry 2013-2017 is a regular publication, published by BPS-Statistics Indonesia of Ogan Komering Ulu Regency. This publication provides an overview of the economic development of Ogan Komering Ulu descriptively. This publication was prepared by tables of GRDP in 2013 – 2017 at current prices and constant prices in 2010 in the form of nominal value and percentage.

We thank to all institutions or parties, who have already support BPS-Statistics Indonesia of Ogan Komering Ulu to compile this publication.

We hope this publication will be useful to all users. Thank you.

Baturaja, Agustus 2018
BPS-STATISTICS INDONESIA
OGAN KOMERING ULU REGENCY
HEAD,



Ir. BUDIRIYANTO, M. A. P.

DAFTAR ISI CONTENTS LIST

KATA PENGANTAR/ PREFACE	v
DAFTAR ISI/ CONTENTS LIST	vii
DAFTAR TABEL/ TABLE LIST	ix
DAFTAR LAMPIRAN/ APPENDIXS	xii
PENJELASAN TEKNIS/ TECHNICAL NOTES	xiii
I. PENJELASAN UMUM/ OVERVIEW	3
1.1 Pengertian PDRB/ <i>Concept of GRDP</i>	3
1.2 Kegunaan PDRB/ <i>The Usefulness of GRDP</i>	4
1.3 Perubahan Tahun Dasar Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Base year Change of GRDP</i>	5
II. RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN/ COVERAGE & ESTIMATION METHOD	13
2.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	13
2.2 Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13
2.3 Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14
2.4 Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14
2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	15
2.6 Konstruksi/ <i>Construction</i>	16
2.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19
2.8 Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	20
2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	20
2.10 Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	21

2.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	22
2.12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	23
2.13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	24
2.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	24
2.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	26
2.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	26
2.17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	28
III.	TINJAUAN EKONOMI OGAN KOMERING ULU/ ECONOMIC REVIEW OF OGAN KOMERING ULU	29
3.1	Struktur Ekonomi/ <i>Economic Structure</i>	29
3.2	Pertumbuhan Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	32
3.3	PDRB Perkapita/ <i>GRDP Per Capita</i>	36
IV.	PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB OGAN KOMERING ULU MENURUT LAPANGAN USAHA/ GROWTH AND SHARE OF GRDP OGAN KOMERING ULU BY INDUSTRY	39
4.1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	39
4.2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	40
4.3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	40
4.4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	41
4.5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	41
4.6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	42
4.7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	42
4.8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	43
4.9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	44
4.10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	44

4.11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	45
4.12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	45
4.13	Jasa Perusahaan/ <i>Businnes Activities</i>	46
4.14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	46
4.15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	46
4.16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	47
4.17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	47

<https://lokukab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

		Halaman/Page
Tabel 1.1 <i>Table 1.1</i>	Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB/ <i>Comparison of Concept Changes and Calculation Method of GRDP.....</i>	10
Tabel 1.2 <i>Table 1.2</i>	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industry Base Year 2000 and 2010.....</i>	11
Tabel 1.3 <i>Table 1.3</i>	Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP By Expenditure Base Year 2000 and 2010.....</i>	12
Tabel 3.1 <i>Table 3.1</i>	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013 2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu at Current Market Prices by Industry 2013 2017.....</i>	31
Tabel 3.2 <i>Table 3.2</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Ogan Komering Ulu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013 2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2013-2017.....</i>	35

DAFTAR LAMPIRAN LIST OF APPENDIXS

		Halaman
Tabel 1. <i>Table 1.</i>	Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013 2017 (Juta Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu at Current Market Prices by Industry, 2013 2017 (Million Rupiah)</i>	49
Tabel 2. <i>Table 2.</i>	Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013 2017 (Juta Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu at Constant Market Prices by Industry, 2013 2017 (Million Rupiah)</i>	50
Tabel 3. <i>Table 3.</i>	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013 2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu Regency at Current Market Prices by Industry, 2013 2017</i>	51
Tabel 4. <i>Table 4.</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 (persen)/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2013-2017 (percent)</i> ...	52
Tabel 5. <i>Table 5.</i>	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013 2017/ <i>Trend of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu at Constant Market Prices by Industry, 2013 2017</i>	53
Tabel 6. <i>Table 6.</i>	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Menurut Lapangan Usaha, 2013 2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu by industry, 2013 2017</i>	54
Tabel 7. <i>Table 7.</i>	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013 2017/ <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu by industry (Percent) 2013 2017</i>	152

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah yang dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas;

TECHNICAL NOTES

1. *The measurement of Statistics National Accounts used here follows the manual published by the United Nations, known as the "National Accounts System". However, the implementation of the statistics national accounts have been adapted to the socio-economic conditions of Indonesia.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional describes the ability of a region to develop output (value added) at a certain time. To measuring GRDP can be done by applying in two approaches, namely the production approach and expenditure approach. Both of them present composition of the value added by economic activity (by industry) and the components of expenditure. GRDP by industry is the sum of all components of gross value added that to be develop by the various activities. In terms, in the expenditure approach describes how to use the value added.*
3. *GRDP by industry is detailed according to the total value added of the whole economics activity covering Agriculture, Forestry, and Fisheries; Mining and Quarrying; manufacturing Industry; Electricity and Gas;*

Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu

Water Supply, garbage Management, Waste and Recycling; construction; Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles repair; Transportation and Warehousing; Accommodation and food and beverage; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Business Services; Government Administration, Defence and Social assurance; Education Services; Health Services and Social activity; and other services.

4. *Gross Regional Domestic Product and the aggregate derivatives can be presented in two (2) concept i.e., the current prices and constant prices. The current prices be expressed whole aggregate assessed using the price in the current year, while the constant prices valuation is based on the price of a certain base year. In this publication used prices in 2010 as a basis for valuation.*
5. *The rate of Economic growth is calculated using the constant prices of GRDP. The growth rate is calculated by subtracting value of GDP in 'n' year to the value in n-1year (previous year), divided by the value in year n-1, and then multiplied by 100 percent. The growth rate shows the grown of the aggregate production of a specified time*

tertentu terhadap waktu sebelumnya.

6. Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa Yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.
7. Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap disatu tahun dasar
8. Tahun Dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan yang terjadi.

to an earlier time.

6. *Current Price is the valuation made on goods and services produced or consumed at the current years' price.*
7. *Constant Price is assessment of the goods and services produced or consumed at a fixed price on the base year.*
8. *Base Year is the year chosen as the reference statistics, which are used as the basis for calculating the years other. With the base year can be described series of detailed indicators about the change / movement occurs.*

<https://lokukab.bps.go.id>

<https://okukab.bps.go.id>



PENJELASAN UMUM
General Explanation

BAB I PENJELASAN UMUM

1.1 Pengertian PDRB

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu disajikan statistik pendapatan nasional/regional secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi.

CHAPTER I OVERVIEW

1.1 Concept of GRDP

Economic development planning, requiring a variety of data in determining the policy strategy, so the goals of development can be achieved with the right. Evaluated and monitored should be done to the Strategies and policies that have been taken during the past need. Various quantitative statistical data needed to provide an overview of the situation in the past and present, as well as targeted objectives to be achieved in the future.

Basically, economic development is a series of efforts and policies which intends to improve people's lives, expanding employment, equalize income distribution, increase the regional economic through the shift of economic activity from the primary sector to the secondary and tertiary sectors. In other words the direction of economic development is to keep people's incomes rise, accompanied by a level of equalization as possible.

To know the level and growth of people's income, to be served national/regional regularly to be used as the material of national or regional development planning especially in the economic activity.

Apa yang Dimaksud dengan PDRB?

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

1.2 Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
2. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.

What is GDRP ?

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added of all goods and services that are created or produced in the domestic territory of a country that arise from a variety of economic activities in a given period regardless of whether the factors of production are owned by resident or non-resident. The measurement of GRDP can be done by applying 3 (three) approaches: production approach, expenditure approach, and income approach are presented based on current prices and constant prices.

GRDP at current prices, known as nominal GRDP is based on the prices at current year period of calculation, and aims to look at the structure of the economy. While the GRDP at constant prices is based on the price in the base year and aims to look at economic growth.

1.2 The Usefulness of GRDP

National income data is one of the macro indicators that can indicate the condition of the national economy every year. Benefits to be derived from this data:

1. *GRDP at current prices (nominal) indicates the ability of economic resources generated in a region. Great value of GRDP shows the ability of Large economic resources, and vice versa.*
2. *GRDP constant prices (real) can be used to indicate the rate of overall economic growth or each category from year to year.*

3. keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
 4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
 5. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB dan Pendapatan Regional Bruto (PRB) per satu orang penduduk.
 6. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.
3. *GRDP constant prices (real) can be used to indicate the rate of overall economic growth or each category from year to year.*
 4. *Distribution of GRDP at current prices by industrial origin shows the economic structure or the Source of each economic category in a region. Economic categories that have great source shows the economic base of a region.*
 5. *GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP and Gross Regional Income (GRI) per one resident.*
 6. *GRDP per capita at constant prices is useful to know the real economic growth per capita of the population in a country.*

1.3 Perubahan Tahun Dasar PDRB

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China- ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional dan meluasnya jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National*

1.3 Base Year Change of GRDP

Over the last ten years, many changes in the global and local level have great influence on the national economy. The global financial crisis that occurred in 2008, the implementation of free trade between China-ASEAN (CAFTA), changes in the recording system of international trade and the expansion of capital market services is an example of the changes that need to be adapted in the national statistical recording mechanism.

One adaptation of the national statistical recording is to change the base year of 2000 Indonesia's GDP to 2010. Changes in the base year's GDP in line with the implementation of the recommendation of the United Nations (UN) in the 2008 System of National Accounts (SNA 2008) through the

Accounts (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT).

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

Apa yang Dimaksud SNA 2008?

SNA 2008 merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan penghitungan konvensional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur item tertentu seperti PDRB.

SNA dirancang untuk menyediakan informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi dalam hal produksi, konsumsi dan akumulasi harta dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan analisis, pengambilan keputusan, dan pembuatan kebijakan. Dengan menggunakan Kerangka SNA, fenomena ekonomi dapat dengan lebih baik dijelaskan dan dipahami.

Apa Manfaat Perubahan Tahun Dasar?

Manfaat perubahan tahun dasar PDRB antara lain :

- Menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Meningkatkan kualitas data PDRB;
- Menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

preparation of a framework supply and Use Tables (SUT).

Change of GDP base year is done simultaneously with the calculation of GRDP of the Ogan Komering Ulu Regency to maintain the consistency of calculation results.

What is 2008 SNA?

2008 SNA is an international standard recommendations in measuring economic activity in accordance with conventional measurements based on economic principles. Recommendations in question is expressed in a set of concepts, definitions, classifications and rules balance in the internationally agreed measure certain items such as GRDP

SNA is designed to provide information about the activities of economic agents in terms of production, consumption and accumulation of wealth, and can be used for analysis, decision-making and policy-making. By using the SNA framework, economic phenomena can be better explained and understood.

What the Benefits from the Change ?

Benefits from the change of base year :

- *Can provide the latest information regional economies such as the shift structure and economic growth;*
- *Improve the GRDP quality;*
- *Making the GRDP data comparable in internationally.*

Apa Implikasi Perubahan Tahun Dasar?

Pergeseran harga tahun dasar akan memberikan beberapa dampak antara lain:

- Meningkatkan nominal PDRB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi dan pergeseran struktur perekonomian;
- Akan merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan saving, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk pemodelan dan peramalan.

Mengapa Tahun 2010 sebagai tahun dasar?

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahun 1960, 1973, 1983, 1993, dan 2000.

Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

- Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil;
- Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terutama dibidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru;
- Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun;

What the implications from the Change?

Changes in the base year will give some impact, namely:

- *Increase nominal GRDP, and this will have an impact on shifting income from lower income groups, into the medium, or high and shifting economic structure;*
- *Will change the macro indicators such as the ratio of the amount of tax, debt ratio, the ratio of investment and saving, the current account value, structure and economic growth;*
- *Will change in the input data for modeling and forecasting*

Why the 2010 as the base year?

Statistics Indonesia-BPS has made changes to the base year periodically as many as five (5) times, namely in 1960, 1973, 1983, 1993, and 2000.

2010 was chosen as the new base year replacing 2000 for several reasons:

- *The Indonesian economy in 2010 are relatively stable;*
- *There has been a structural change in the economy during the ten (10) years, especially in the information and technology industry and transportation that affect the distribution patterns and the presence of new products;*
- *United Nations Recommendations on the turn base year conducted every five (5) or ten (10) years;*

- Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008;
- Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index /PPI*);
- Tersedianya kerangka kerja SUT yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.
- *The renewal of concepts, definitions, classification, coverage, data sources and methodology as recommended in the SNA 2008;*
- *The availability of new data sources to GRDP improvement such as the Population Census of 2010 (SP 2010) and producer price index (PPI);*
- *Availability of SUT framework that describes the flow of production consumption balance (goods and services) and the creation of income from the production activity.*

Implementasi SNA 2008 dalam PDRB tahun dasar 2010

Terdapat 118 revisi di SNA 2008 dari SNA sebelumnya dan 44 diantaranya merupakan revisi utama. Beberapa revisi yang diadopsi dalam penghitungan PDRB tahun dasar 2010 diantaranya:

- **Konsep dan Cakupan:** Perlakuan *Work-in Progress (WIP)* pada *Cultivated Biological Resources (CBR)* merupakan penyertaan pertumbuhan aset alam hasil budidaya manusia yang belum di panen sebagai bagian dari output lapangan usaha yang bersangkutan seperti: nilai tegakan padi yang belum dipanen, nilai sapi perah yang belum menghasilkan, nilai pohon kelapa sawit atau karet yang belum berbuah/dipanen.
- **Metodologi:** Perbaikan metode penghitungan output bank dari *Imputed Bank Services Charge (IBSC)* menjadi *Financial Intermediation Services Indirectly Measured (FISIM)*.

Implementation of SNA 2008 in the GRDP base year 2010

There are 118 SNA revisions in SNA 2008 from the previous SNA and 44 of them are major revisions. Some revisions were adopted in the calculation of the GRDP base year:

- **Concept and Scope:** Treatment of *Work-in-Progress (WIP)* on *Cultivated Biological Resources (CBR)* is the inclusion of the growth of natural assets cultivated by human that has not been harvesting as part of the output of the relevant industry such as: standing crop rice that has not been harvested, the value of dairy cows that have not produced, the value of oil palm or rubber trees are that have not been yet harvested.
- **Methodology:** Revision calculating method of output bank from *Imputed Bank Services Charge (IBSC)* into *Financial Intermediation Services Indirectly Measured (FISIM)*.

- **Valuasi:** Nilai tambah lapangan usaha dinilai dengan Harga Dasar (*Basic Price*) merupakan harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah seperti pajak dan subsidi atas produk. Valuasi ini hanya untuk penghitungan PDB, sedangkan PDRB menggunakan harga produsen.
- **Klasifikasi:** Klasifikasi yang digunakan berdasarkan *Internasional Standard Classification (ISIC rev.4)* dan *Central Product Classification*.

BPS mengadopsi kedua klasifikasi tersebut sebagai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009 (KBLI 2009) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia 2010 (KBKI 2010).

Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode dari SNA sebelumnya dan SNA 2008 dijelaskan pada Tabel 1.1.

- *Valuation: Value-added Industry is valued at a basic price. Basic Price is the economic price of goods and services at the producer level before the government intervention such as taxes and subsidies on products. This valuation is only to the calculation of GDP, while GRDP is using producer prices.*
- *Classification: The classification used is based on the International Standard Classification (ISIC rev.4) and the Central Product Classification (CPC Rev.2).*

BPS adopt both of these classifications as Indonesian Standard Industrial Classification 2009 (KBLI 2009) and the Standard Classification of Commodities Indonesia 2010 (KBKI 2010).

Comparison of Change Concepts and Methods from previous SNA and 2008 SNA are described in Table 1.1.

Tabel 1.1. Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB
Table 1.1 Comparison of Concept Changes and Calculation Methods of GRDP

Variabel	Konsep Lama	Konsep Baru
1. Output pertanian / <i>Agriculture Output</i>	Hanya mencakup output pada saat panen / <i>Only at harvest output</i>	Output saat panen ditambah nilai hewan dan tumbuhan yang belum menghasilkan / <i>Output at harvest plus the value of animals and plants are immature</i>
2. Metode penghitungan output bank komersial / <i>The method of calculating output of commercial banks</i>	Menggunakan metode <i>Imputed Bank Services Charge (IBSC) / Imputed Bank Services Charge (IBSC) Method</i>	Menggunakan metode <i>Financial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM) / Financial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM) Method</i>
3. Biaya eksplorasi mineral dan pembuatan produk original / <i>The cost of mineral exploration and manufacturing original products</i>	Dicatat sebagai konsumsi antara / <i>Recorded as intermediate consumption</i>	Dicatat sebagai output dan dikapitalisasi sebagai PMTB / <i>Recorded as output and capitalized as GFCF</i>

Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010
Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990

Changes in classification of GRDP in Base Year 2000 to GRDP Base Year 2010
Classification of Indonesia's Industry 1990

(KLUI 1990) sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI2009. Perbandingan keduanya pada tingkat paling agregat dapat dilihat pada tabel berikut:

Classification of GRDP by industrial base year 2000 (2000 = 100) using the (KLUI 1990), while the GRDP base year 2010 (2010 = 100) using KBLI2009. Comparison of the both of them can be seen in the following tabel:

Tabel 1.2. Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010

Table 1.2. Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industrial Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000/Base Year 2000		PDRB Tahun Dasar 2010/Base Year 2010	
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry & fishery</i>		A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, forestry and fishery</i>	
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>		B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>		C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	
4. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, gas and water supply</i>		D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and gas</i>	
		E. Pengadaan Air/Water Supply	
5. Konstruksi <i>Construction</i>		F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trading, hotel and restaurant</i>		G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and retail, car and motorcycle repairation</i>	
		H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and warehousing</i>	
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>		I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and food and beverage</i>	
		J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	
8. Keuangan, Real estat, dan jasa perusahaan <i>Financial, real estate, business services</i>		K. Jasa Keuangan <i>Financial services</i>	
		L. Real Estat/Real Estate	
		M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>		O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government, defense & social assurance</i>	
		P. Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	
		Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and social activity</i>	
		R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>others services</i>	

Sementara klasifikasi PDRB menurut pengeluaran tahun dasar 2010 secara garis besar tidak banyak mengalami perubahan seperti tabel berikut:

While the classification of GRDP by expenditure base year 2010 in general did not change significantly as the following table:

Tabel 1.3. Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010

Table 1.3. Comparison of Change in Classification of GRDP by Expenditure Base Year 2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000/GRDP Base Year 2000	PDRB Tahun Dasar 2010/GRDP Base Year 2010
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption</i>	1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption</i>
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Expenditure</i>	2. Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>Non-Profit Institution Consumption</i>
3. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Expenditure</i>
4. Perubahan Inventori <i>Change in Inventories</i>	4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>
5. Ekspor/Export	5. Perubahan Inventori <i>Change in Inventories</i>
6. Impor/Import	6. Ekspor/Export
	7. Impor/Import

<https://okukab.bps.go.id>



**RUANG LINGKUP DAN METODE
PENGHITUNGAN**
Coverage & Estimation

BAB II RUANG LINGKUP DAN METODE PENGHITUNGAN

Uraian lapangan usaha yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing kategori dan subkategori lapangan usaha, cara-cara perhitungan Nilai Tambah Bruto (NTB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010, serta sumber datanya.

2.1 Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan

Kategori ini mencakup segala perusahaan yang didapatkan dari alam dan merupakan benda-benda atau barang-barang biologis (hidup) yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau untuk dijual kepada pihak lain. Perusahaan ini termasuk kegiatan yang tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri (subsisten) seperti pada kegiatan usaha tanaman pangan.

2.2 Pertambangan dan Penggalian

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam Kategori Pertambangan dan Penggalian, dikelompokkan dalam empat golongan pokok, yaitu: pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam serta pertambangan dan penggalian lainnya.

CHAPTER II COVERAGE AND ESTIMATION METHOD

Description of Industrial Category presented in this chapter include the coverage and definition of each of the categories and subcategories of the industry, how to calculate the Gross Value Added at current prices and constant prices in 2010, and data source.

2.1 Agriculture, Forestry and Fishing

Agriculture includes all the concessions obtained from nature and the objects or items biological (living) that the output can be used to eat themselves or for sale to another people. This concession includes activities aimed at primary for its own needs (subsistence) as the business activities of food crops.

2.2 Mining And Quarrying

All types of commodities that are covered in the category of Mining and Quarrying, grouped in four principal categories, namely: oil and gas, coal and lignite mining, mining of metal ores and other mining and quarrying.

2.3 Industri Pengolahan

Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

2.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Kategori D mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam dan buatan, uap panas, air panas, udara dingin dan produksi es dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta pendinginan udara dan air untuk tujuan produksi es. Produksi es untuk kebutuhan makanan/minuman dan tujuan non makanan. Kategori ini juga

2.3 Manufacturing

Manufacturing category includes economic activity in the field of chemical or physical change of materials, elements or components into new products. Raw material processing industry comes from agricultural, forestry, fishery, mining or quarrying as products of other manufacturing industries activity changes, renewal or reconstruction of goods is generally subject is treated as the processing industry. Unit processing industry described as plant, machinery or equipment that is specifically driven by machine and hand. Including the processing industry category is a change materials into new products by hand, tolling activity or activities of product sales made at the same place where the product is sold and units that perform processing of materials from other parties on a contract basis.

2.4 Electricity and Gas

Category D includes the provision of electric power, natural and artificial gas, geothermal steam, hot water, cold air and ice production and the like through the network, channel, or permanent infrastructure pipe. Dimensional network / infrastructure can not be determined with certainty, including the activities of the distribution of electricity, gas, geothermal steam and hot water and cooling air and water for the purpose of production of ice. Production of ice for food / beverage and non-food purposes. This category also includes

mencakup pengoperasian mesin dan gas yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan AC.

the operation of the gas engine and generate, control and distribute electric power or gas. Also includes the procurement of hot steam and air conditioning.

2.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

2.5 Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengelolaan limbah sampah atau kotoran ini dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan dalam hubungannya dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengelolaan limbah/kotoran.

Coverage of this category is economic activity/industry with the management of various forms of waste/garbage, such as waste/solid garbage or not either domestic or industrial, which can pollute the environment. Results of the process of waste management garbage or dirt is disposed or become an input into other production processes. Water supply activities included in this category, because these activities are carried out in conjunction with or by the units involved in the management of the waste / dirt.

Metode penghitungan Nilai Tambah Bruto untuk pengadaan air tahun dasar 2010 sama dengan seri 2000 dengan pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku diperoleh melalui perkalian antara kuantum barang yang dihasilkan dengan harga per unit produksi pada masing-masing tahun. Dan untuk data harga yang tidak tersedia pada tahun terakhir diperkirakan dengan kenaikan laju IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih. Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan kuantum barang yang dihasilkan pada masing-masing tahun dengan harga per unit produksi pada

Gross Value Added calculation method for water procurement base year 2010 same with the 2000 series is production approach. Output at current prices is obtained by multiplying the quantum of goods produced at a price per unit of production in each year. And for the price data that are not available in the past year is expected to rise in the rate of CPI components of fuel, electricity and water supply. Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by revaluation, ie multiplying the quantum of goods produced in each year at a price per unit of production in 2010. Furthermore, to obtain value added both at current and constant prices of

tahun 2010. Selanjutnya untuk memperoleh NTB baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 adalah dengan mengalikan output pada masing-masing tahun dengan rasio NTB.

Penghitungan pengelolaan Sampah/ Limbah dengan pendekatan pendapatan. Dalam lembar kerja pengelolaan, pembuangan dan pembersihan sampah dilakukan oleh Pemerintah dan swasta. Kegiatan yang dilakukan pemerintah menggunakan APBN/APBD

Sumber Data: untuk data Produksi adalah Subdit. Statistik Pertambangan dan Energi - BPS, APBD (Kemenkeu); data Output Sampah diperoleh dari Subdit. Statistik IBS - BPS; Data Harga diperoleh dari Subdit Statistik Harga Produsen-BPS RI; Data Struktur Biaya diperoleh dari Hasil Survei Tahunan Air Bersih – BPS.

2.6 Konstruksi

Kategori Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha

2010 was by multiplying the respective output each year with a value added ratio.

Counting garbage management / Waste with income approach. In the worksheet, management, garbage disposal and cleaning is done by the Government and the private sector. Government activities carried out using APBN / APBD.

Data source: Production data comes from Subdit. Statistics of Mines and Energy - BPS, budget (Ministry of Finance); trash Output Data obtained from Subdit. Statistics IBS - BPS; Price data from the Producer Price Statistics Subdirectorate-BPS RI; Cost Structure Data obtained from the Annual Survey of Water - BPS.

2.6 Construction

Construction is the activity in the general construction industry and special construction of buildings and civil construction work, either used as a residence or other purposes. Construction activity includes new work, repair, additions and alterations, the prefabricated buildings or structures on the site and also construction projects are temporary. Construction activities carried out both by the general contractor, the company doing the construction work for the other party, as well as by a special contractor, namely business units or individuals who perform construction

atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Hasil kegiatan konstruksi antara lain: Konstruksi gedung tempat tinggal; Konstruksi gedung bukan tempat tinggal; Konstruksi bangunan sipil, misal: jalan, tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api, terowongan, bendungan, waduk, menara air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya; Konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi: pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dan sebagainya; Instalasi gedung dan bangunan sipil: instalasi listrik termasuk alat pendingin dan pemanas ruangan, instalasi gas, instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dan sejenisnya; Pengerukan: meliputi pengerukan sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan sedang maupun berat; Penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya; Penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior dan dekorasi dalam penyelesaian akhir; pengerjaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya; Penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, molen, buldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya.

activities for own use.

Output of construction activities include: Construction of buildings residence; Construction of non-residential buildings; Construction of civil buildings, such as: roads, highways, bridges, runways, railways and railway bridges, tunnels, dams, reservoirs, water towers, irrigation, drainage, sanitation, flood control levees, terminals, stations, parking, docks, warehousing, ports, airports, and the like; Construction of the building electrical and telecommunications: power generation; transmission, distribution and building communication networks, and so on; Installation of buildings and civil buildings: electrical installations including heating and cooling equipment, gas installation, installation of water and wastewater and drainage channels, and the like; Dredging: includes dredging rivers, swamps, lakes and shipping lanes, ponds and canals is both work ports mild, moderate or severe; Preparing land for construction works, including dismantling and demolition of buildings or other buildings as well as the cleaning; Completion of civil construction such as glazing and aluminum; working the floor, walls and ceiling of the building; painting; interior craftsmanship and decoration in a final settlement; workmanship exterior and landscaping on the building and other civil buildings; construction equipment rental with operators such as lorry crane, molen, bulldozers, concrete mixer, drilling machine, and the like.

Metode yang digunakan untuk memperkirakan Output harga berlaku sektor konstruksi adalah metode ekstrapolasi dengan indeks konstruksi harga berlaku sebagai ekstrapolatornya. Untuk mendapatkan Output harga konstan, Output harga berlaku dideflasi dengan menggunakan IHPB konstruksi sebagai deflator. Sementara input antara didapat dengan menggunakan metode *commodity flow* beberapa komoditas utama dari input antara, misalnya produksi semen, kayu, juga bahan galian. NTB berlaku didapat dari nilai output berlaku dikurangi dengan biaya antara berlaku. Sementara NTB konstan didapat dari mengalikan output konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data indikator produksi kayu log, bambu dan produk industri bukan migas dari Subdirektorat Neraca Barang-BPS; produksi aspal dari Statistik Perminyakan Indonesia (SPI) Ditjen Migas-Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM); ekspor semen dari Subdirektorat Statistik ekspor-BPS dan asosiasi semen Indonesia (ASI) impor semen dan bahan bangunan SITC 3 digit dari subdirektorat Statistik Impor-BPS. Indikator harga berupa IHPB bahan bangunan dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar-BPS. Indeks konstruksi dari publikasi Statistik Konstruksi, Subdirektorat Statistik Konstruksi-BPS.

Methods for estimating Output current price construction sector is the extrapolation method with construction index at current prices as extrapolation. To get Output constant prices, output at current prices deflated by using WPI construction as a deflator. While intermediate inputs obtained by using commodity flow several major commodities of intermediate input, such as the production of cement, wood, as well as minerals. Gross Value Added applies obtained from output value is reduced by the applicable cost. While the Gross Value Added constant obtained by multiplying the ratio of value added output is constant with base year 2010.

Source of data: Production indicator logs, bamboo and industrial products instead of oil and gas from Subdirectorate Balance Sheet Items-BPS; Petroleum bitumen production from Statistics Petroleum Indonesia (SPI) Directorate General of Oil and Gas-Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM); cement exports from Sub-directorate export-BPS and the Indonesian Cement Association (ASI). Import of cement and building materials SITC 3 digits of sub directorate Import Statistics-BPS. The indicator Price of building materials from Subdit Wholesale Price Statistics-BPS. Construction index of publications Construc tion, Subdit Construction Statistics BPS.

2.7 Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.

Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir, dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil. Sedangkan pedagang eceran melakukan penjualan kembali barang-barang (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios,

2.7 Wholesale and Retail Trade, Repair Of Motor Vehicles and Motorcycles

This category includes economic activity in the field of wholesale and retail trade (ie sale without any technical changes) of various types of goods, and provide compensation for services that accompany the sale of these items. Both wholesale sales (large trade) and retail is the final step in the distribution of merchandise. This category also includes the repair of cars and motorcycles.

Sales without technical changes are also to include activities related to trafficking, such as sorting, separation quality and preparation of the goods, blending, bottling, packing, dismantling of large-size and re-packing into a smaller size, storage, either by cooling or not, cleaning and drying of agricultural products, cutting wood or metal sheets.

Wholesalers often physically collecting, sorting, and separating quality goods in large measure, pry off the large size and repackage into smaller sizes. While retailers to resell the goods (without technical change), both new and second-hand goods, mainly to the general public for consumption or use of the individual or household, through shops, department stores, stalls, mail-order houses,

mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

2.8 Transportasi dan Pergudangan

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan. Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri atas: angkutan rel; angkutan darat; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; pergudangan dan jasa penunjang angkutan, pos dan kurir. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain-lain.

2.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan

sellers of doors to the door, peddlers, consumer cooperatives, auction houses, and others. In general, retailers acquiring the goods it sells, but some retailers acting as agent, and selling on consignment or commission basis.

2.8 Transportation and Storage

This category includes the provision of transport of passengers or goods, whether scheduled or not, by using rail, pipeline, road, water or air, and activities related to transport. Transportation and Warehousing categories consisting of: rail transport; land transport; sea transport; transport on the Rivers, lakes and crossings; air transport; warehousing and transportation support services, postal and courier. Activities include the transport of passengers and goods removal activities from one place to another by using conveyances or vehicles, both motorized and non-motorized. Whereas the angk-tan support services include activities that support the transportation activities such as: terminal, port, warehousing, and others.

2.9 Accommodation and Food Service Activities

This category includes the supply of short-term accommodation for visitors and other travelers and the supply of food and beverages for

makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

2.10 Informasi Dan Komunikasi

Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Kategori terdiri dari beberapa industri yaitu Penerbitan, Produksi Gambar Bergerak, Video, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik, Penyiaran dan Pemrograman (Radio dan Televisi), Telekomunikasi, Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Teknologi Informasi.

Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Output atas dasar harga berlaku didapat dari nilai produksi/pendapatan hasil olahan survei industri besar dan sedang, serta laporan keuangan perusahaan-perusahaan go public bergerak di industri informasi dan telekomunikasi, sedangkan NTB atas dasar harga berlaku didapat dari penjumlahan upah dan gaji, laba/rugi, penyusutan, dan komponen-komponen lainnya.

immediate consumption. The number and type of additional services provided in this category are very varied. Not including the provision of long-term accommodation as primary residences, preparing food or beverage not to be consumed immediately or through wholesale and retail trade activities.

2.10 Information and Communication

This category includes the production and distribution of information and cultural products, the inventory tool to transmit or distribute these products as well as data or communications activities, information, information technology and data processing and other information services activities. This category consists of several industries namely Publishing, Moving Image, Video, Sound Recording and Music Publishing, Broadcasting and Programming (Radio and Television), Telecommunications, Programming, Consulting Computer and Information Technology.

The estimation method used is production approach. Output at current prices obtained from the value of production / income resulting from the processing industry survey of large and medium, as well as the financial statements of publicly traded companies engaged in the information industry and telecommunications, while the value added at current prices obtained from the sum of wages and salaries, profit/loss, depreciation, and other components.

Sedangkan output atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan metode deflasi, dan NTB atas dasar harga konstan didapat dari perkalian antara output atas dasar harga konstan dengan rasio NTB tahun dasar 2010.

Sumber data utama untuk kegiatan informasi diperoleh dari Subdit Statistik Industri Besar dan Sedang dan Subdit Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi BPS RI, perusahaan *go public* dibidang televisi dan teknologi informasi, Direktorat perfilman Dirjen Ekraf Seni dan Budaya Kememparekraf, sedangkan kegiatan telekomunikasi diperoleh dari perusahaan telekomunikasi *go public* seperti: PT Telkom dan anak perusahaannya, PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel); PT Indosat dan anak perusahaannya, Excel Axiata; PT. Bakrie Telecom; dan PT. Smartfren Telecom. Sedangkan indikator harga berupa indeks harga seperti: IHP percetakan dan penerbitan dari Subdit Statistik Harga Produsen-BPS; IHK umum dan IHK jasa komunikasi dari Subdit Statistik Harga Konsumen-BPS.

2.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup jasa perantara keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan pemegang asset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

Meanwhile, output at constant prices in 2010 was obtained by the method of deflation, and value added at constant prices is obtained from multiplication of output at constant prices with base year 2010 value added ratio.

The main data sources for activity information obtained from Subdit Large and Medium Industry Statistics and Statistics Subdirectorate of Communication and Information Technology BPS RI, the go public company in the field of television and information technology, the Directorate of film, Director General of Art and Culture Creative Economy, while telecommunication activities obtained from the company telecommunication go public such as: PT Telkom and its subsidiary, PT telecom Mobile (Telkomsel); PT Indosat and its subsidiary, Excel Axiata; PT. Bakrie Telecom; and PT. Smartfren Telecom, While price indicators such as the price index: IHP printing and publishing of the Producer Price Statistics Subdirectorate-BPS; General CPI and CPI for communication of Consumer Price Statistics Subdirectorate-BPS.

2.11 Financial and Insurance Activities

This category includes financial brokerage services, insurance and pensions, other financial services and financial support services. This category also includes the activities of asset holders, such as the holding company activities and the activities of underwriting or funding agencies and similar financial institutions.

2.12 Real Estat

Kategori ini meliputi kegiatan persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estat serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Kategori ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung, pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estate adalah properti berupa tanah dan bangunan.

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah pajak dan pemeliharaan rumah dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Sedangkan output usaha persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara luas bangunan yang disewakan dengan rata-rata tarif sewa per m². NTB diperoleh dari hasil perkalian antara rasio NTB dengan outputnya. NTB atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan sebagai ekstrapolatornya indeks luas bangunan.

Sumber data usaha persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh berdasarkan hasil Susenas dan Sensus Penduduk, BPS (imputasi sewa rumah). Sedangkan data produksi usaha persewaan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil penelitian asosiasi. Struktur input pada usaha persewaan bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat

2.12 Real Estate Activities

This category includes the rental, and the agents or intermediaries in the sale or purchase of real estate and providing other real estate services could be done on their own or belonging to others that is done on the basis of remuneration contracts. This category also includes the activities of building maintenance or rental of buildings. Real estate is a property such as land and buildings.

Output for rental residential buildings is obtained from the multiplication of household consumption expenditure per capita for rent, house contract, lease purchase the home office, the estimated rent tax and home maintenance, the number of mid-year population. While output rental business non-residential buildings acquired from multiplying building area leased with an average rental rate per m². gross value added is obtained by multiplying the ratio of value added to output. Value added at constant prices is obtained by using the method of extrapolation, and extrapolation index of building area.

Data source leases residential buildings acquired by Susenas and Population Census, BPS (imputed rent). While production data is not dwelling leases obtained from the research association. Input structure on the business of rental residential buildings and non-residential buildings

tinggal diperoleh dari hasil Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa (SKSPJ), BPS.

2.13. Jasa Perusahaan

Kategori Jasa Perusahaan merupakan gabungan dari 2 (dua) kategori, yakni kategori M dan kategori N. Kategori M mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kegiatan yang termasuk kategori M antara lain: jasa hukum dan akuntansi, jasa arsitektur dan teknik sipil, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, periklanan dan penelitian pasar, serta jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya. Kategori N mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha secara umum. Kegiatan yang termasuk kategori N antara lain: jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, jasa ketenagakerjaan, jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur dan jasa reservasi lainnya, jasa keamanan dan penyelidikan, jasa untuk gedung dan pertamanan, jasa administrasi kantor, serta jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya.

2.14 Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan

acquired from special survey of Trade and Services Sector (SKSPJ), BPS.

2.13 Business Activities

Business Services category is a combination of the two (2) categories, namely category M and categories N. M Category covers professional activities, science and engineering that require high levels of training and generate knowledge and skills available to users. Activities included categories M, among services and accounting, others: legal architectural and civil engineering services, research and development of science, advertising and market research, as well as professional services, scientific and other technical. N category includes a variety of activities that support general business operations. Activities including the N category include: rental services and lease without option rights, employment services, travel agency services, organizing tours and other reservation services, security and investigation services, services to buildings and landscape, office administrative services, as well as supporting services office and other business support services.

2.14 Public Administration and Defence, Compulsory Social Security

This category includes activities that are government, which is generally carried out by the administration. This category also includes the interpretation of legislation and law relating to the courts and according to

dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislative, perpajakan, pertahanan Negara, keamanan dan keselamatan Negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah, serta jaminan social wajib. Kegiatan yang diklasifikasikan di kategori lain dalam KBLI tidak termasuk pada kategori ini., meskipun dilakukan oleh Badan pemerintahan. Sebagai contoh administrasi sistem sekolah, (peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk pada kategori ini, tetapi pengajaran itu sendiri masuk kategori Pendidikan (P) dan rumah sakit penjara atau militer diklasifikasikan pada kategori Q.

NTB administrasi pemerintahan atas dasar harga berlaku merupakan penjumlahan seluruh belanja pegawai dari kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan serta jasa pemerintahan lainnya ditambah dengan penyusutan. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2010 dihitung dengan cara ekstrapolasi. Dan indeks tertimbang jumlah pegawai negeri sipil menurut golongan kepangkatan sebagai ekstrapolatornya.

Data bersumber dari Realisasi APBN, Direktorat Jenderal Anggaran Departemen Keuangan; Realisasi anggaran belanja rutin dan belanja pembangunan; Statistik Keuangan Pemerintah daerah (K1, K2, K3), Badan Pusat Statistik; Realisasi APBD, Biro Keuangan Pemerintah Daerah; Jumlah pegawai negeri sipil, Badan Kepegawaian Nasional (BKN).

the rules, as well as the administration of programs based on legislation, legislative activities, taxation, national defense, security and safety of the State, immigration services, foreign affairs and administration programs government, as well as compulsory social security. Activities that are classified in other categories in ISIC are not included in this category, albeit by a government agency. For example, the administration of the school system, (regulation, inspection, and curriculum) are included in this category, but the teaching itself in the category of Education (P) and a prison or military hospital is classified in the category Q.

Gross value added of public administration at current prices is the sum of all employee expenses of government administration and defense activities as well as other government services coupled with the depreciation. Estimates of value added at constant prices 2010 is calculated by extrapolation. And indices weighted according to the number of civil servants class rank as extrapolation.

Realization of data sourced from the state budget. Directorate General of Budget, Ministry of Finance; Realization routine budget and development spending; Local government finance statistics (K1, K2, K3), BPS; Realization of the budget of the Bureau of Local Government Finance; Number of civil servants of the National Civil Service Agency (BKN).

2.15 Jasa Pendidikan

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga, hiburan dan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat. Tingkat pendidikan dikelompokkan seperti kegiatan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan lain, mencakup juga jasa penunjang pendidikan dan pendidikan anak usia dini.

Penghitungan NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, dan untuk Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan Pendekatan Produksi. Untuk NTB Jasa Pendidikan Pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan Pendekatan Deflasi, sedangkan Jasa Pendidikan Swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

Data diperoleh dari Realisasi APBN/APBD; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Kementerian Agama; Berbagai Survei Khusus yang dilakukan DNP dan DNPeng BPS RI; Subdirektorat Statistik Harga Konsumen.

2.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan

2.15 Education

This category includes educational activities at various levels and for various jobs, either orally or in writing as well as the various means of communication. This category also includes public and private education also includes teaching, especially regarding sports, entertainment and educational support. Education can be provided in the room, through radio and television broadcasting, internet and correspondence. The education level of activities classified as primary education, secondary education, higher education and other education, support services also include education and early childhood education.

Gross value added services Government Education at current prices using the expenditure approach, and for Private Education Services Production approach. Gross value added services for Government Education at constant prices 2010 using deflation approach, while the Private Education Services revaluation approach

Data obtained from the realization of APBN / APBD; The Ministry of Education and The Cultural; Ministry Of Religion; Various special survey conducted DNP and DNPeng BPS RI; Sub Consumer Price Statistics.

2.16 Human Health and Social Work Activities

This category includes providing health services and social activities are

kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional. Kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencakup: Jasa Rumah Sakit; Jasa Klinik; Jasa Rumah Sakit Lainnya; Praktik Dokter; Jasa Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Kesehatan; Jasa Angkutan Khusus Paramedis; Jasa Pelayanan Kesehatan Tradisional; Jasa Pelayanan Penunjang Pengangkutan Orang Sakit (Medical Evacuation); Jasa Kesehatan Hewan; Jasa Kegiatan Sosial.

Metode penghitungan untuk jasa pemerintah atas dasar harga berlaku menggunakan pendekatan pengeluaran, sedangkan swasta menggunakan pendekatan produksi. NTB jasa kesehatan dan kegiatan sosial pemerintah atas dasar harga konstan 2010 menggunakan pendekatan deflasi, sedangkan jasa kesehatan dan kegiatan sosial swasta menggunakan pendekatan revaluasi.

Data diperoleh dari Realisasi APBN/APBD; Kementerian Kesehatan; Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas); Berbagai Survei Khusus yang dilakukan DNP dan DNPeng BPS RI; Subdirektorat Statistik Harga Konsumen.

quite broad in scope, starting from health care provided by skilled professionals in hospitals and other health facilities to home care activities that involve levels of health care activities to social activities that do not involve force health professionals. Provision of health services and social activities include: Hospital Services; Clinical services; Other Hospital Services Physician practices; Health Care Services; Special Transport Services Paramedic; Traditional Health Care Services; Supporting Service Transporting the Sick (Medical Evacuation) Animal Health Service; Social Work Services

The calculation method for government services at current prices using the expenditure approach, while the private sector production approach. Gross value added of health services and social activities of the government on the basis of constant prices 2010 using deflation approach, while health services and social activities of private use revaluation approach.

Data obtained from the realization of APBN / APBD; Ministry Of Health; National Socioeconomic Survey (Susenas); Various special survey conducted DNP and DNPeng BPS RI; Sub Consumer Price Statistics.

2.17 Jasa Lainnya

Kategori Jasa Lainnya merupakan gabungan 4 kategori pada KBLI 2009. Kategori ini mempunyai kegiatan yang cukup luas yang meliputi: Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; Jasa Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga; Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Sendiri untuk memenuhi kebutuhan; Jasa Swasta Lainnya termasuk Kegiatan Badan Internasional, seperti PBB dan perwakilan PBB, Badan Regional, IMF, OECD, dan lain-lain.

2.17 Other Services Activities

Other Services category is a combination of four categories in ISIC 2009. This category has a fairly extensive activities that include: Arts, Entertainment, and Recreation; Computer Repair Services and Personal Purposes Goods and Home Appliances; Individuals Services Serving Households; Activity Produce Goods and Services by Household Used Alone to meet the needs; Other private services including the activities of international agencies, such as the UN and UN agencies, the Regional Board, IMF, OECD, and others

<https://okukab.bps.go.id>



TINJAUAN EKONOMI OGAN KOMERING ULU
Economic Review Of Komering Ulu

BAB III TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Nilai PDRB Ogan Komering Ulu atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 mencapai 12,38 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 0.854 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 0,859 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi hampir di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 8,56 triliun rupiah pada tahun 2016 menjadi 8,89 triliun rupiah pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan selama tahun 2017 Ogan Komering Ulu mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 3,93 persen, lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh menurunnya produksi di beberapa lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi.

3.1 Struktur Ekonomi

Besarnya peranan lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi setiap lapangan usaha.

CHAPTER III ECONOMIC REVIEW OF OGAN KOMERING ULU REGENCY

GRDP figure at current prices of Ogan Komering Ulu in 2017 reached 12.38 trillion rupiah. In nominal terms, this GRDP figure is increased by 0.854 trillion rupiah compared to 2016 which reached 0.859 trillion rupiah. This increase in GRDP value is influenced by increased production in almost all category and inflation.

Based on the 2010 constant market prices, GRDP also increased from 8.56 trillion rupiah in 2016 to 8.89 trillion rupiahs in 2017. This showed that during 2017 Ogan Komering Ulu experiencing economic growth of about 3.93 percent, slower than the previous year. The decrease of GRDP is purely caused by the decreased production of all category, not influenced by inflation.

3.1 Economic Structure

The share of all industries in producing goods and services mostly determines economic structure in a certain area. Economic structure created from value added of each industry describes how much the region's dependency on production capability of each industry.

Selama lima tahun terakhir (2013-2017) struktur perekonomian Ogan Komering Ulu didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Pertambangan dan Penggalian; dan Konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Ogan Komering Ulu.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Ogan Komering Ulu pada tahun 2017 dihasilkan oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu mencapai 19,00 persen (angka ini menurun dari 28,18 persen di tahun 2013). Selanjutnya lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 17,61 persen (naik dari 13,17 persen di tahun 2013), Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 16,86 persen (naik dari 11,32 persen di tahun 2013), disusul oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 13,47 persen (turun dari 19,68 persen di tahun 2013) dan lapangan konstruksi sebesar 13,29 persen.

Over the last five years (2013-2017) economic structure in Ogan Komering Ulu dominated by five (5) category of Agriculture, Forestry, and Fishery; Manufacturing; Wholesale and Retail Trade, Repair of Vehicles and Motorcycles; Mining and Quarrying; and Construction. It can be seen from the respective roles of the undertaking to the GRDP formation Ogan Komering Ulu.

The biggest role in 2017 generated by the Agriculture, Forestry, and Fishery. The share of the business sector reached of 19.00 percent (this figure decreased from 28.18 percent in 2013), then the Manufacturing of 17.61 percent (up from 13.17 percent in 2013), Wholesale and Retail Trade, Repair of Vehicles and Motorcycles of 16.86 percent (up from 11.32 percent in 2013). Next, Mining and Quarrying of 13.47 percent (down from 19.68 percent in 2013) and Construction of 13.29 percent.

Tabel 3.1. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013–2017**Table 3.1. Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu at Current Market Prices by Industry 2013–2017**

Lapangan Usaha/Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	28.18	27.10	24.54	21.49	19.00
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	19.68	17.75	15.76	14.32	13.47
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	13.17	14.18	15.49	16.26	17.61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0.04	0.04	0.05	0.06	0.07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0.11	0.12	0.12	0.15	0.17
F	Konstruksi/Construction	11.19	11.78	11.72	12.67	13.29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	11.32	11.61	13.61	15.79	16.86
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	1.33	1.47	1.69	1.96	2.20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	1.58	1.70	1.94	2.17	2.43
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0.67	0.68	0.71	0.75	0.79
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2.52	2.52	2.57	2.78	2.88
L	Real Estat/Real Estate Activities	3.56	3.86	4.22	4.32	4.45
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0.10	0.10	0.10	0.11	0.11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	2.15	2.36	2.57	2.46	2.15
P	Jasa Pendidikan/Education	2.47	2.72	2.77	2.61	2.47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1.02	1.08	1.17	1.13	1.12
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	0.93	0.94	0.97	0.98	0.94
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Di antara kelima lapangan usaha tersebut, Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor merupakan kategori yang mengalami peningkatan peranan. Sebaliknya, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Pertambangan dan Penggalan peranannya berangsur-angsur menurun. Sedangkan Konstruksi, peranannya berfluktuasi namun cenderung meningkat 3 tahun terakhir ini. Sementara itu, peranan lapangan usaha lainnya, masing-masing kurang dari 5 persen.

Penyebab menurunnya peranan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan adalah berkurangnya luas lahan pada lapangan usaha tersebut dan lambatnya kenaikan harga produk lapangan usaha tersebut dibandingkan produk lain. Sementara itu, sumber daya alam dan mineral yang terbatas dan tidak dapat diperbaharui menjadi penyebab peranan Pertambangan dan Penggalan semakin menurun.

3.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Among the five category, Manufacturing; and Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles whose role seems to increase. Instead, Agriculture, Forestry, and Fisheries; and Mining and Quarrying gradually declined. While Construction, the role fluctuates but tends to increase in the last 3 years. Meanwhile, the role of other category, each less than 5 percent.

The causes of declining role of Agriculture, Forestry, and Fisheries is the decrease of land area in the field of business and slow increase in the price of the industry products compared to other products. Meanwhile, limited and non renewable natural resources and minerals are responsible for declining role of Mining and Quarrying.

3.2 Economic Growth

Economic growth is one indicator of the macro to see the real performance of the economy in a region. Economic growth rate is calculated based on changes in GRDP at constant prices for the year against the previous year. Economic growth can be seen as an increase in the number of goods and services produced by all category of economic activity in a region during a period of one year.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Ogan Komering Ulu pada tahun 2017 meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Ogan Komering Ulu atas dasar harga konstan 2010, mencapai 8,89 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 8,56 triliun rupiah pada tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2017 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,93 persen, lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 3,95 persen.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yaitu sebesar 10,50 persen. Dari 16 lapangan usaha ekonomi yang ada, seluruhnya mengalami pertumbuhan yang positif terkecuali Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami pertumbuhan negatif 3 persen. Sembilan lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif sebesar enam hingga sepuluh persen. Sedangkan tujuh lapangan usaha lainnya berturut-turut tercatat mengalami pertumbuhan positif namun lebih rendah, yaitu kurang dari tiga persen.

Based on 2010 constant market prices, the value of GRDP Ogan Komering Ulu in 2017 increased. The increase was influenced by the increased production in the entire field of business that is free from the effects of inflation. Ogan Komering Ulu value of GRDP at constant prices 2010, reached 8.89 trillion rupiah. The number is up from 8.56 trillion rupiah in 2016. It shows that during 2017 occurred economic growth of 3.93 percent, lower than the last economic growth which reached 3.95 percent.

The highest economic growth was achieved by the Accommodation and Food Service Activities of 10,50 percent. Of the 16 existing economic category, all experienced positive growth except Agriculture, Forestry, and Fisheries experienced negative 3 percent. Nine category experienced positive growth of six to ten percent. While seven other category in succession recorded a positive growth but lower, ie less than three percent.

Sembilan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif sebesar enam hingga sepuluh persen tersebut antara lain: lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 6,93 persen, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,37 persen, lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,50 persen, lapangan usaha Jasa Perusahaan sebesar 6,03 persen, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor sebesar 9,00 persen, lapangan usaha Real Estate sebesar 8,23 persen, lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 9,83 persen, lapangan usaha Konstruksi sebesar 7,92 persen, lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 6,45 persen.

Sedangkan tujuh lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif kurang dari 3 (tiga) persen adalah lapangan usaha Jasa Lainnya sebesar 1,01 persen, lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 1,13 persen, lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,91 persen, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial tercatat sebesar 1,19 persen, lapangan usaha Jasa Pendidikan sebesar 1,21 persen, lapangan usaha Pertambangan dan Pengalihan sebesar 1,94 persen, dan lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 2,06 persen.

Nine category that experienced a positive growth of six to ten percent are: the industry of Information and Communication of 6.93 percent, the industry of Transportation and Storage at 7.37 percent, the field of Accommodation and Food Service Activities amounted to 10.50 percent, the undertaking of Business Activities amounted to 6.03 percent, the undertaking Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles at 9.00 percent, Real Estate Activities amounting to 8.23 percent, the undertaking of Manufacturing of 9.83 percent, the industry of Construction by 7.92 percent and the field of Financial and Insurance Activities amounted to 6.45 percent.

While the seven industries experienced positive growth of less than 5 (five) percent are Other Services Activities by 1.01 percent, Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities amounted to 1.13 percent, and the undertaking of Public Administration and Defence; Compulsory Social Security at 0.91 percent. Human Health and Social Work Activities field recorded at 1.19 percent, the undertaking of Education amounted to 1.21 percent, the Mining and Quarrying by 1.94 percent and the Electricity and Gas by 2.06 percent.

Tabel 3.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Ogan Komering Ulu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2017

Table 3.2. Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2013-2017

Lapangan Usaha/Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	5.54	3.74	2.22	-1.14	-3.00
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-4.98	-4.76	-1.73	1.58	1.94
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	8.08	7.53	5.96	9.15	9.83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	7.39	9.58	0.51	2.05	2.06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	4.52	5.19	5.04	1.02	1.13
F	Konstruksi/Construction	9.24	4.32	0.09	6.30	7.92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6.03	4.64	3.59	8.93	9.00
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	7.24	7.48	11.28	7.15	7.37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	2.92	5.50	9.84	10.40	10.50
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	6.12	7.93	8.56	6.78	6.93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	8.29	3.87	4.85	7.38	6.45
L	Real Estat/Real Estate Activities	8.83	6.82	6.63	8.18	8.23
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	7.89	6.03	4.62	6.08	6.03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	0.73	5.74	10.61	0.49	0.91
P	Jasa Pendidikan/Education	9.39	18.48	7.99	1.50	1.21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	5.38	8.82	7.46	1.30	1.19
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	2.27	3.09	4.07	1.11	1.01
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4.46	3.67	3.05	3.95	3.93

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

3.3 PDRB Per Kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Nilai PDRB per kapita Ogan Komering Ulu atas dasar harga berlaku sejak tahun 2013 hingga 2017 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 PDRB per kapita tercatat sebesar 35,81 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2017 mencapai 46,42 juta rupiah (lihat tabel 3.3). Kenaikan angka PDRB per kapita yang cukup tinggi ini masih dipengaruhi oleh faktor inflasi.

3.3 Per Capita GRDP

One indicator of the level of prosperity of the population in a region / area can be seen from the value of GRDP per capita, which is the quotient between added value generated by all economic activities by the population. Therefore, the size of the population will affect the value of GRDP per capita, while the size of the value of GRDP is highly dependent on natural resources and factors of production that are in the area. GRDP per capita at current prices shows the value of GRDP per head or per one resident.

Value of GRDP per capita Ogan Komering Ulu at current market prices since 2013 to 2017 continues to increase. In 2013 GRDP per capita stood at 35.81 million rupiah. Nominally continued to rise until the year 2017 reached 46.42 million (see table 3.3). The increase in GRDP per capita figures are quite high due to still influenced by the inflation factor.

Tabel 3.3 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Ogan Komering Ulu , 2013-2017
Tabel 3.3 Gross Regional Domestic Product and Per Capita GRDP of Ogan Komering Ulu , 2013-2017

Nilai PDRB/GRDP (Milliar Rupiah/Billion rupiahs)					
	2013	2014	2015	2016	2017
- ADHB/ at current price	9.254,64	9.989,90	10.674,63	11.534,62	12.389,03
- ADHK/ at 2010 Constant Price	7.704,61	7.987,21	8.230,96	8.556,15	8.892,49
PDRB per Kapita/Per Capita GRDP (Ribu Rupiah/Thousand rupiahs)					
- ADHB/ at current price	23.114,38	24.592,07	25.912,92	27.692,23	29.295,35
- ADHK/ at 2010 Constant Price	19.243,34	19.663,34	19.980,86	20.494,81	21.027,37
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010/ Growth of Per Capita GRDP at 2010 Constant Price	2,96	2,18	1,61	2,57	2,60
Jumlah Penduduk (ribu orang)/ Population (Thousand People)	339,973	344,932	349,787	354,488	359,092
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen)/ Population Growth (Percent)	1,46	1,46	1,41	1,34	1,30

<https://okukab.bps.go.id>



**PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB OGAN KOMER-
ING ULU MENURUT LAPANGAN USAHA**

*Growth and Share of GRDP Ogan Komering Ulu by
Industry*

BAB IV PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB OGAN KOMERING ULU MENURUT LAPANGAN USAHA

Produk Domestik Regional Bruto menurut lapangan usaha dirinci menjadi 17 kategori. Sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori, disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Berikut uraian perkembangan di setiap lapangan usaha periode 2013-2017.

4.1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kategori ini mencakup Subkategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Subkategori kehutanan dan Penebangan Kayu, dan Subkategori Perikanan. Subkategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan meliputi Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, dan Jasa Pertanian dan Perburuan. Industri ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja.

Kontribusi kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB Pada tahun 2017 atas dasar harga berlaku mencapai 2,35 triliun rupiah atau sebesar 19,00 persen.

Pertumbuhan ekonomi pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami penurunan selama 5 (lima) tahun terakhir. Pada tahun 2017, kategori ini tumbuh sebesar -3.00 persen. Angka ini lebih

CHAPTER IV GROWTH AND SHARE OF GRDP OGAN KOMERING ULU BY INDUSTRY

Gross Regional Domestic Product by industry specified into 17 categories. Most categories further specified into subcategories, adjusted to the Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) in 2009. The development in industry period 2013-2017 described below.

4.1 Agriculture, Forestry, and Fishing

This category covers subcategory of business Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services, subcategory Forestry And Logging, and subcategory Fishery. Subcategory of business Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services covering Food Crops, Horticulture Crops, Plantation Crop, Livestock, and Agricultural Services and Hunting. This industry is still a pedestal and hope in absorption of employment.

The contribution of category Agriculture, Forestry, and Fishing to GRDP in 2017 at current prices reached 2.35 trillion rupiah, or about 19.00 percent.

Economic growth in the Agriculture, Forestry, and Fishing category in general has decreased over the five (5) years. In 2017, this category grew by -3.00 percent. This figure is lower than the year 2016

rendah dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar -1,14 persen. Kondisi cuaca yang relatif buruk bila dibandingkan tahun sebelumnya membuat produktivitas pertanian mengalami penurunan.

4.2 Pertambangan dan Penggalian

Kategori Pertambangan dan Penggalian dirinci menjadi 4 subkategori, antara lain: subkategori Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi, subkategori Pertambangan Batubara dan Lignit, subkategori Pertambangan Bijih Logam, dan subkategori Pertambangan dan Penggalian lainnya. Di Ogan Komering Ulu tidak terdapat Pertambangan Bijih Logam.

Kontribusi kategori Pertambangan dan Penggalian cukup besar terhadap pembentukan PDRB Ogan Komering Ulu. Namun, jika dilihat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, kontribusi kategori ini terus mengalami penurunan. Kontribusinya sebesar 19,68 persen tahun 2013 dan terus menurun menjadi 13,47 persen pada tahun 2017. Eksploitasi terus menerus terhadap sumber daya alam yang persediaannya terbatas dan tidak dapat diperbaharui akan membuat kategori ini mengalami penurunan.

4.3 Industri Pengolahan

Secara nominal, Industri Pengolahan berkembang dari 1,88 triliun rupiah di tahun 2016 menjadi 2,18 triliun rupiah di tahun 2017.

which amounted to -1.14 percent. Bad weather condition compared to the previous years make agricultural productivity increased. Otherwise, global economic recovery also helped decrease prices including agricultural commodities.

4.2 Mining and Quarrying

Mining and Quarrying category divided into 4 subcategory of business among others: subcategory Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal, subcategory Coal and Lignite Mining, subcategory Iron Ore Mining, and subcategory Other Mining and Quarrying. In Ogan Komering Ulu, there is no Iron Ore Mining.

Contribution of Mining and Quarrying quite large to the GRDP Ogan Komering Ulu formation. Meanwhile, in the last 5 years, its contribution is continuously decline. The contribution of this category about 19.68 percent in the year 2013, decreased to 13.47 percent in 2017. The continuous exploitation of limited and non-renewable natural resources will make this category decline.

4.3 Manufacturing

In nominal terms, the Manufacturing grew from 1.88 trillion rupiahs in 2016 to 2.18 trillion rupiahs in 2017. The growth of Manufacturing

Pertumbuhan Industri Pengolahan di Ogan Komering Ulu semakin pesat dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pertumbuhan Industri Pengolahan sebesar 9,83 persen di tahun 2017 meningkat dari 8,08 persen di tahun 2013. Pertumbuhan pada kategori ini menunjukkan bahwa perekonomian Ogan Komering Ulu mulai mengalami pergeseran dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier.

in Ogan Komering Ulu has grown rapidly in the last five years. The growth of Manufacturing by 9.83 percent in 2017 increased from 8.08 in 2013. The growth of the category indicates that Ogan Komering Ulu economy begin to shift from primary sector to secondary and tertier sector.

4.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Kategori Pengadaan Listrik dan Gas berkontribusi sebesar 0,008 miliar rupiah atau sekitar 0,07 persen terhadap perekonomian Ogan Komering Ulu pada tahun 2017, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2013. Kategori ini mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 2,06 persen di tahun 2017. Naiknya tarif listrik baik tegangan rendah, menengah, dan tinggi yang berlaku mulai tanggal 1 Juni 2017 menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi kategori ini.

4.4 Electricity and Gas

Electricity and Gas Supply category accounted for 0,008 billion dollars, or about 0.17 percent of the economy of Ogan Komering Ulu in 2017, increased when compared to the year 2013. This category is experiencing the economic growth that amounted to 2.06 percent in 2017. Rising tariffs of low voltage, medium, and high starting from June 1, 2017 to be a driver of economic growth this category.

4.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian air melalui berbagai saluran pipa untuk kebutuhan rumah tangga dan industri. Termasuk juga kegiatan pengumpulan, penjernihan dan pengolahan air dan sungai, danau, mata air, hujan, dll. Tidak termasuk pengoperasian peralatan irigasi untuk

4.5 Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities

This category includes the economic activities of collection, treatment and distribution of water through various pipelines for domestic and industrial needs of households and industry. Including the activities of collection, purification and treatment of water and rivers, lakes, springs, rain etc. Excluding the operation of irrigation

keperluan pertanian.

Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Ogan Komering Ulu selama tahun 2017 relatif kecil, hanya 0,021 miliar rupiah atau sebesar 0,17 persen dengan pertumbuhan sebesar 1,13 persen atau relatif lebih tinggi bila dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1,02 persen.

4.6 Konstruksi

Pada tahun 2017, kontribusi kategori konstruksi mencapai 1,65 triliun rupiah atau sebesar 13,29 persen terhadap total perekonomian Ogan Komering Ulu dan menduduki peringkat ke lima. Angka tersebut meningkat dibandingkan pada tahun 2013.

Kontribusi kategori ini relatif sama selama periode 2013-2017 yaitu berkisar 11 hingga 13 persen. Sementara itu, dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan konstruksi di Ogan Komering Ulu sangat berfluktuasi setiap tahunnya.

4.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Selama 5 tahun terakhir, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang lebih dari 16 persen. Pada tahun 2017, kontribusi kategori ini mencapai

equipment for agricultural purposes.

The role of this category to the economy in Ogan Komering Ulu during the year 2017 is relatively small, only 0.021 billion rupiah or by 0.17 percent with growth rate of 1.13 percent or relatively higher compared with previous year which amounted 1.02 percent.

4.6 Construction

In 2017, the contribution of the construction category reached 50.68 trillion rupiah or 13.21 percent of the total Ogan Komering Ulu economy, and ranked fourth. The figure is increasing compared to 2013.

The contribution of this category is relatively the same during the period 2013-2017 which is around 11 to 13 percent. Meanwhile, based on the 2010 constant prices, the growth rate of construction in Ogan Komering Ulu is highly fluctuative for each year.

4.7 Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and and Motorcycles

Over the last 5 years, Category Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and and Motorcycles accounted for more than 16 percent. In 2017, the contribution of this category

2,08 triliun rupiah atau sekitar 16,86 persen.

Secara umum, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor cenderung meningkat selama periode 2013-2017. Laju pertumbuhan sebesar 6,03 persen di tahun 2013 meningkat menjadi 9,00 persen di tahun 2017. Harga komoditas yang cukup stabil dan tingginya permintaan domestik mampu mendorong pertumbuhan pada kategori ini.

there reached 2.08 trillion rupiah, or or about 16.86 percent.

In general, the Big and Retail Trade Category; Repair of Cars and Motorcycles tends to increase over the period 2013-2017. Growth rate of 6.03 percent in 2013 increased to 9.00 in 2017. Stable commodity prices and high domestic demand are able to encourage the growth rate of its category.

4.8 Transportasi dan Pergudangan

Pada kategori Transportasi dan Pergudangan terdapat 6 (enam) subkategori namun hanya 4 (empat) yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, yaitu Angkutan Rel; Angkutan Darat; Angkutan Udara, serta Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir Lapangan Usaha Angkutan Udara.

Kontribusi kategori ini mencapai 0,27 triliun rupiah atau sekitar 2,20 persen terhadap PDRB Ogan Komering Ulu pada tahun 2017. Percepatan pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh perbaikan sarana dan prasarana transportasi seperti penambahan jumlah armada.

Laju pertumbuhan kategori ini sebesar 7,24 persen di tahun 2013 naik di tahun 2014 hingga 2015 mencapai 11,28 persen, selanjutnya melambat di tahun 2016 menjadi 7,15 persen dan naik di tahun 2017 sebesar 7,37 persen

4.8 Transportation and Storage

Transportation and Storage category consists of 6 (six) subcategories, but only 4 (four) in the regency of Ogan Komering Ulu namely Rail Transport, Land Transport, Air Transportation, and Storage and Transportation Support Services.

Contribution of this category reached 0.27 trillion rupiah or about 2.20 percent to Ogan Komering Ulu GRDP in 2017. The acceleration of growth is influenced by the improvement of transportation facilities and infrastructure

The growth rate of this category of 7.24 percent in 2013 increases in 2014 until 2015 reached 11.28 percent, then slows down in 2016 to 7.15 persen an up in 2017 to 7.37 percent.

4.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Tahun 2017, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Ogan Komering Ulu sebesar 0,30 triliun rupiah atau 2,43 persen.

Laju pertumbuhan kategori ini cenderung naik bila dibandingkan dengan kondisi 5 tahun lalu, seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Laju pertumbuhan kategori ini sebesar 2,92 persen di tahun 2013 naik di tahun 2017 menjadi 10,50 persen.

4.10 Informasi dan Komunikasi

Kategori Informasi dan Komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan kategori ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa, terutama jasa telekomunikasi. Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Ogan Komering Ulu selama tahun 2013-2017 relatif stabil, di kisaran 0,6 – 0,7 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya menunjukkan peningkatan, yaitu sebesar 6,12 persen di tahun 2013 hingga menjadi 6,93 persen di tahun 2017.

Percepatan pertumbuhan kategori ini tidak lepas dari upaya peningkatan fasilitas dan kecepatan layanan yang terus dilakukan oleh perusahaan telekomunikasi, seperti pengembangan jaringan *fiber optic*. Selain itu, meningkatnya penggunaan

4.9 Accommodation and Food Service Activities

In 2017, the category of Accommodation and Food Service Activities contributes to Ogan Komering Ulu GDP of 0.30 trillion rupiahs or 2.43 percent.

Growth rates of this category tend to rise compared to the previous five years ago, along with the increasing number of tourists, both domestic and foreign tourists. The growth rate of this category of 2.92 percent in 2013 increases in 2017 to 10.50 persen.

4.10 Information dan Communication

The Information and Communication Category has a role to support activity in every economic field. In the era of globalization, the role of this category is vital and an indicator of the progress of a nation, especially telecommunications services. The role of this category for the economy in Ogan Komering Ulu during 2013-2017 is relatively stable, in the range of 0.6-0.7 percent. While the growth rate showed an increase, which amounted to 6.12 percent in 2013 to 6.93 percent in 2017.

Accelerating the growth of this category can not be separated from efforts to improve facilities and service speed yang continue to be done by telecommunication companies, such as the development of fiber optic network. In addition, the increasing use

internet termasuk untuk transaksi *online* juga berpengaruh terhadap pertumbuhan kategori Informasi dan Komunikasi.

of internet including for online transactions also affect the growth of Information and Communication category.

4.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kegiatan ekonomi pada subkategori Jasa Perantara Keuangan menjadi penyumbang mayoritas kontribusi perekonomian pada kategori jasa keuangan dan asuransi ini. Selama tahun 2013-2017, kontribusinya mendominasi dengan lebih dari 60 persen terhadap PDRB kategori Jasa Keuangan Dan Asuransi. Berikutnya adalah subkategori Asuransi dan Dana Pensiun dengan sumbangan sekitar 25 persen. Kontribusi Subkategori Jasa Keuangan Lainnya terhadap kategori ini sekitar 10 persen, sedangkan subkategori Jasa Penunjang Keuangan hanya memberikan kontribusi kurang dari 5 persen.

4.11 Financial and Insurance Activities

Economic activity in the subcategory of Financial Brokerage Service becomes the major contributor to the economic contribution in this category of financial and insurance activities. During 2013-2017, its contribution dominates with over 60 percent of the GRDP of Financial Services and Insurance category. Next is the subcategory of Insurance and Pension Fund with a contribution of about 25 percent. The contributions of subcategory Financial Supporting Service is about 10 percent, while the subcategory Financial Supporting Service contribute less than 5 percent.

4.12 Real Estat

Kategori Real Estat memberikan kontribusi yang relatif tetap bagi PDRB Ogan Komering Ulu dengan peranan sekitar 3-4 persen pada periode tahun 2013-2017. Sumbangan kategori ini di tahun 2017 sebesar 0,55 triliun rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi kategori ini sebesar 8,23 persen pada tahun 2017, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perlambatan laju pertumbuhan kategori Real Estate adalah situasi penjualan *property* yang tidak sesuai dengan yang diharapkan

4.12 Real Estate Activities

Real Estate category gives a relatively fixed contribution for Ogan Komering Ulu GRDP with a role of about 3-4 percent in 2013-2017 period. Contribution of this category in the year 2017 amounted to 0.55 trillion rupiah. The economic growth rate of this category to 8,23 percent in 2017, upper than the previous year.

One of the factors affecting the slowdown in the growth rate of Real Estate category is the situation of property sales which is not as expected.

4.13 Jasa Perusahaan

Kontribusi kategori Jasa Perusahaan relatif stabil selama 5 tahun terakhir, yaitu sekitar 0,11 persen untuk tahun 2013-2017. Kondisi ini menunjukkan bahwa peranan kategori ini relatif kecil dibandingkan dengan peranan kategori lain.

Laju pertumbuhan kategori Jasa Perusahaan mengalami perlambatan. Angka 7,89 persen pada tahun 2013 melambat hingga menjadi 6,03 persen pada tahun 2017.

4.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini meliputi kegiatan bersifat pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya.

Selama tahun 2013-2017 peranannya menunjukkan kontribusi nilai sebesar 2,15 persen di tahun 2017. Sedangkan laju pertumbuhannya menunjukkan 0,91 persen di tahun 2017.

4.15 Jasa Pendidikan

Pada tahun 2017 jasa pendidikan menyumbang sebesar 2,47 persen terhadap total perekonomian Ogan Komering Ulu, nyaris sama dengan tahun 2013 yang sebesar 2,47

4.13 Business Activities

The contribution of the Company Services category has been relatively stable over the last 5 years, which is about 0,11 percent for 2013-2017. This condition shows that the role of this category is relatively small compared to the role of other categories.

The growth rate of the Business Activities category tends to slow down. The figure of 7.89 percent in 2013 slowed to 6.03 percent in 2017.

4.14 Public Administration and Defence Compulsory Social Security

This category includes governmental activities, which are generally undertaken by public administration, as well as legal and judicial translations relating to the courts and according to the rules.

During the year 2013-2017 its role shows the contribution value of 2.15 percent in 2017. While the growth rate shows to 0.91 percent in 2017.

4.15 Education

In 2017 education activities accounted for 2.47 percent of the total Ogan Komering Ulu economy, almost equal to 2013 of 2.47 percent.

persen. Kontribusinya meningkat dari 0,22 triliun rupiah menjadi 0,30 triliun rupiah di tahun 2017.

Tren pertumbuhan kategori ini cenderung menurun, dari 9,39 persen menjadi 1,21 persen pada periode 2013-2017.

4.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya. Peran kategori ini terhadap perekonomian Ogan Komering Ulu relatif kecil yaitu kurang dari 2 persen. Pada tahun 2017, kontribusinya terhadap perekonomian hanya sebesar 1,12 persen. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 8,82 persen dan turun menjadi 1,19 persen di tahun 2017.

4.17 Jasa lainnya

Kontribusi Jasa Lainnya terhadap perekonomian Ogan Komering Ulu tahun 2017 relatif kecil yaitu 0,11 triliun rupiah atau 0,94 persen. Kontribusinya relatif stabil dalam kurun 2013-2017 pada kisaran kurang dari 1 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya sebesar 1,01 persen pada tahun 2017.

Its contribution increased from 0.22 trillion rupiahs to 0.30 trillion rupiah in 2017.

The growth trend of this category tends to decrease, from 9.39 percent to 1.21 percent in the period 2013-2017.

4.16 Human Health and Social Work Activities

This category includes providing health services and social activities are quite wide ranging. The contribution of its category to the economy Ogan Komering Ulu is less than 2 percent. In 2017, its contribution to the economy of 1.12 percent. During the previous 5 years, the highest growth rate occurred in 2014 of 8.82 percent and decrease to 1.19 percent in 2017.

4.17 Other Services Activities

Other Services Contribution to the economy of Ogan Komering Ulu in 2017 is relatively small that is 2.18 trillion rupiah or 0.94 percent. Its contribution since 2013-2017 is relatively stable in the range of less than 1 percent. While the growth rate to 3.27 percent in 2017.

LAMPIRAN

<https://lokukab.go.id>

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013–2017

Table 1. Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu at Current Market Prices by Industry (Million Rupiah), 2013–2017

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	2,608,307.1	2,706,812.9	2,619,550.1	2,478,558.0	2,353,358.5
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	1,821,104.3	1,773,663.6	1,682,251.9	1,652,191.6	1,668,572.4
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	1,218,576.5	1,416,404.1	1,653,391.0	1,875,971.1	2,181,567.4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	3,588.8	4,382.6	5,470.0	6,932.2	8,874.6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	9,786.7	11,529.7	13,265.5	16,731.9	21,042.5
F	Konstruksi/Construction	1,035,997.6	1,176,920.9	1,250,640.6	1,461,819.8	1,646,526.8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	1,047,542.2	1,159,646.7	1,452,371.4	1,821,212.1	2,088,732.4
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	123,046.2	146,385.5	180,124.0	226,215.5	272,799.1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	145,862.8	170,079.9	207,361.5	249,755.2	301,549.7
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	61,674.4	67,996.9	75,877.1	86,465.9	98,098.0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	232,767.3	251,878.2	274,524.9	320,280.5	357,254.9
L	Real Estat/Real Estate Activities	329,379.4	385,353.7	449,952.8	498,239.5	550,692.7
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	8,821.6	9,970.1	11,131.9	12,312.7	13,675.7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	199,400.0	236,180.9	274,144.0	283,517.9	265,837.3
P	Jasa Pendidikan/Education	228,743.3	271,351.2	295,767.0	300,905.8	305,440.1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	94,213.1	107,839.6	124,942.2	130,763.8	138,671.3
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	85,829.0	93,506.8	103,865.7	112,744.0	116,332.0
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		9,254,640.2	9,989,903.4	10,674,631.7	11,534,617.5	12,389,025.6

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013–2017

Table 2. Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu at 2010 Constant Market Prices by Industry (Million Rupiah), 2013–2017

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	2,250,787.6	2,334,998.1	2,386,890.1	2,359,702.7	2,288,892.4
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	1,324,435.5	1,261,410.7	1,239,578.0	1,259,197.3	1,283,616.7
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	1,029,245.3	1,106,791.0	1,172,751.7	1,280,110.3	1,405,949.6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	4,117.3	4,511.8	4,534.8	4,627.8	4,723.2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	9,804.5	10,313.2	10,832.5	10,943.2	11,067.2
F	Konstruksi/Construction	818,301.1	853,636.3	854,388.5	908,186.4	980,133.8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	934,100.7	977,441.2	1,012,499.1	1,102,923.4	1,202,166.3
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	108,451.7	116,569.1	129,722.2	138,997.9	149,244.8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	114,832.8	121,147.3	133,066.3	146,907.4	162,326.2
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	62,595.2	67,557.5	73,338.3	78,314.3	83,738.4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	202,637.6	210,474.9	220,690.4	236,987.9	252,278.0
L	Real Estat/Real Estate Activities	312,320.9	333,630.3	355,759.6	384,856.7	416,534.2
M,N	Jasa Perusahaan/Bussiness Activities	7,235.3	7,671.9	8,026.7	8,514.7	9,028.4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	163,092.4	172,460.8	190,751.7	191,695.3	193,433.6
P	Jasa Pendidikan/Education	196,592.2	232,923.3	251,545.2	255,321.2	258,404.5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	87,341.4	95,044.9	102,131.0	103,463.8	104,695.8
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	78,718.5	81,150.9	84,457.0	85,396.4	86,258.4
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		7,704,609.7	7,987,733.2	8,230,963.1	8,556,146.7	8,892,491.4

Tabel 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2013–2017

Table 3. Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu Regency at Current Market Prices by Industry (Percent), 2013–2017

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	28.18	27.10	24.54	21.49	19.00
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	19.68	17.75	15.76	14.32	13.47
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	13.17	14.18	15.49	16.26	17.61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	0.04	0.04	0.05	0.06	0.07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	0.11	0.12	0.12	0.15	0.17
F	Konstruksi/Construction	11.19	11.78	11.72	12.67	13.29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	11.32	11.61	13.61	15.79	16.86
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	1.33	1.47	1.69	1.96	2.20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	1.58	1.70	1.94	2.17	2.43
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	0.67	0.68	0.71	0.75	0.79
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	2.52	2.52	2.57	2.78	2.88
L	Real Estat/Real Estate Activities	3.56	3.86	4.22	4.32	4.45
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0.10	0.10	0.10	0.11	0.11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	2.15	2.36	2.57	2.46	2.15
P	Jasa Pendidikan/Education	2.47	2.72	2.77	2.61	2.47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1.02	1.08	1.17	1.13	1.12
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	0.93	0.94	0.97	0.98	0.94
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2013-2017

Table 4. Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2013-2017

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	5.54	3.74	2.22	-1.14	-3.00
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	-4.98	-4.76	-1.73	1.58	1.94
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	8.08	7.53	5.96	9.15	9.83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	7.39	9.58	0.51	2.05	2.06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	4.52	5.19	5.04	1.02	1.13
F	Konstruksi/Construction	9.24	4.32	0.09	6.30	7.92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	6.03	4.64	3.59	8.93	9.00
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	7.24	7.48	11.28	7.15	7.37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	2.92	5.50	9.84	10.40	10.50
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	6.12	7.93	8.56	6.78	6.93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	8.29	3.87	4.85	7.38	6.45
L	Real Estat/Real Estate Activities	8.83	6.82	6.63	8.18	8.23
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	7.89	6.03	4.62	6.08	6.03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	0.73	5.74	10.61	0.49	0.91
P	Jasa Pendidikan/Education	9.39	18.48	7.99	1.50	1.21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	5.38	8.82	7.46	1.30	1.19
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	2.27	3.09	4.07	1.11	1.01
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4.46	3.67	3.05	3.95	3.93

Tabel 5. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Menurut Lapangan Usaha, 2013–2017
Table 5. Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu by industry, 2013–2017

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	115.88	115.92	109.75	105.04	102.82
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	137.50	140.61	135.71	131.21	129.99
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	118.40	127.97	140.98	146.55	155.17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	87.16	97.14	120.62	149.80	187.89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	99.82	111.80	122.46	152.90	190.14
F	Konstruksi/Construction	126.60	137.87	146.38	160.96	167.99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	112.14	118.64	143.44	165.13	173.75
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	113.46	125.58	138.85	162.75	182.79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	127.02	140.39	155.83	170.01	185.77
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	98.53	100.65	103.46	110.41	117.15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	114.87	119.67	124.39	135.15	141.61
L	Real Estat/Real Estate Activities	105.46	115.50	126.48	129.46	132.21
M,N	Jasa Perusahaan/Bussiness Activities	121.92	129.96	138.69	144.61	151.47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	122.26	136.95	143.72	147.90	137.43
P	Jasa Pendidikan/Education	116.35	116.50	117.58	117.85	118.20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	107.87	113.46	122.34	126.39	132.45
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	109.03	115.23	122.98	132.02	134.86
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		120.12	125.07	129.69	134.81	139.32

Tabel 6. Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Ogan Komering Ulu Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2013–2017

Table 6. Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Ogan Komering Ulu by industry (Percent) 2013–2017

Kategori/ Category	Lapangan Usaha/ Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry & Fishing	2.86	0.03	-5.33	-4.29	-2.11
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining & Quarrying	4.93	2.26	-3.48	-3.32	-0.93
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	4.73	8.09	10.17	3.95	5.88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity & Gas	-4.21	11.44	24.18	24.19	25.43
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	-1.38	12.00	9.54	24.85	24.35
F	Konstruksi/Construction	4.15	8.90	6.17	9.96	4.37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles	3.06	5.79	20.91	15.12	5.22
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation & Storage	10.20	10.68	10.57	17.21	12.31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation & food Service Activities	8.61	10.53	11.00	9.10	9.27
J	Informasi dan Komunikasi/Information & Communication	-0.40	2.15	2.79	6.71	6.10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial & Insurance Activities	4.09	4.18	3.95	8.64	4.78
L	Real Estat/Real Estate Activities	0.83	9.52	9.50	2.36	2.12
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	7.52	6.59	6.72	4.27	4.75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration & Defence; Compulsory Social Security	8.79	12.01	4.94	2.91	-7.08
P	Jasa Pendidikan/Education	7.36	0.12	0.93	0.23	0.30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	2.53	5.19	7.82	3.31	4.80
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Service Activities	7.07	5.68	6.73	7.35	2.15
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		3.78	4.12	3.70	3.95	3.34

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
Jl. DR. Moh. Hatta No. 987A Baturaja
Telp : (0735) 320 259, Fax (0735) 320 259
bps1601@bps.go.id, bps_oku@yahoo.com